

Detrminan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada BPPKAD Kabupaten Situbondo)

Arik Susbiyani¹, Findy Indahmanisya Pujiharjo², Retno Murwanti³ – Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

The problem studied by the author is regarding the influence of human resource competence related to the preparation of financial reports, and the application of the internal control system at BPPKAD Situbondo Regency. The purpose of this study was to determine the effect of human resource competence related to the preparation of financial reports, and the application of an internal control system to the quality of financial reports at BPKAD Situbondo Regency. The data analysis technique used was a quantitative approach. Data was collected by distributing questionnaires to 50 respondents and 44 respondents from the questionnaire results were received back to be processed by selecting samples using purposive sampling. Tests carried out using validity and reliability tests. Data processing was analyzed using descriptive statistics with multiple linear regression analysis techniques using SPSS. Based on the results of the study concluded that Human Resource Competence (HR) has a significant influence on the Quality of Local Government Financial Reports (LKPD) and the Implementation of Internal Control Systems (SPI) has a significant influence on the Quality of Local Government Financial Reports (LKPD).

Keywords: *HR Competence, Implementation of Internal Control System, Quality of Financial Reports*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Upaya agar mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan negara yaitu penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang sesuai dengan prinsip tepat waktu serta disusun sesuai standar akuntansi pemerintahan yang berlaku umum. Akuntansi pemerintah mempunyai peran besar dalam penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pelaksanaan akuntabilitas publik. Pengertian akuntansi ialah proses pengumpulan serta pengolahan data secara sistematis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang berguna sebagai pengambilan keputusan dan untuk menilai kinerja organisasi.

Laporan keuangan adalah laporan lterulis tentang posisi keuangan dan perubahannya selama periode waktu tertentu (Wijayanti et al., 2017). Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan selama periode akuntansi dan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan ini merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi Neraca, Laporan laba rugi komprehensif, Laporan perubahan ekuitas, Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana, Catatan dan laporan lainnya yang dapat disajikan dalam bentuk laporan arus kas. Material yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Aset, kewajiban, dan ekuitas langsung dengan pengukuran posisi keuangan. Di sisi lain, faktor-faktor yang terkait dengan pengukuran kinerja laporan laba rugi adalah pendapatan dan beban. Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan perubahan dalam berbagai komponen laporan laba rugi dan neraca.

Laporan keuangan yang berkualitas untuk dapat berjalan secara efektif membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan memahami dalam akuntansi keuangan pemerintah daerah. Saat BPK menyerahkan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan, ini berarti organisasi tersebut telah menyajikan dan mengungkapkan informasi keuangan secara wajar dan berkualitas (Erviana, 2017). Rendahnya kualitas laporan keuangan bisa diakibatkan oleh belum diterapkannya sistem informasi akuntansi keuangan daerah serta kurangnya pemahaman akuntansi dari penyusun laporan keuangan itu sendiri serta kurangnya kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki. Hal ini terkait kemampuan untuk melakukan tugas serta tanggungjawab yang di serahkan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan serta pengalaman yang cukup memenuhi.

Berdasarkan teori peningkatan kualitas laporan keuangan diatas, maka obojek penelitian yang dipilih ialah pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Situbondo. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Pengadilan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008, setiap perangkat daerah mempunyai kewajiban untuk menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) sesuai dengan tugas, pokok dan fungsinya serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Situbondo Tahun 2016 – 2021. Sebagai tindak lanjut ketentuan perundang-undangan tersebut diatas dan telah terpilihnya Kepala Daerah Kabupaten Situbondo untuk periode 2016-2021, maka Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerahh (BPPKAD) Kabupaten Situbondo menyusun dokumen RENSTRA PD yang merupakan dokumen perencanaan taktis strategis, yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang disusun sesuai dengan tugas, pokok, dan fungsi BPPKAD Kabupaten Situbondo, dengan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Situbondo.

Pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan danl Aset Daerah Kabupaten Situbondo dimana dalam menjalankan fungsinya masih terdapat beberapa permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan daerah yang di laksanakan. Maka isu- isu yang perlu mendapatkan perhatian dan penenganan serius dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPPKAD 5 (lima) tahun kedepan, adalah: peningkatan pemahaman dan kepatuhan terhadap penerapan kebijakan akuntansi, Peningkatan kapasitas sumber daya manusia bagi

pejabat pengelola keuangan dan aset perangkat daerah BPPKAD Kabupaten Situbondo, Penurunan keterlambat penyampaian SPJ fungsional Perangkat Daerah, Peningkatan manajemen pengelolaan keuangan daerah, Peningkatan manajemen pengelolaan aset daerah. Maka dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengangkat beberapa faktor yang diasumsikan penting dalam meningkatkan laporan keuangan terutama pada peningkatan mutu kerja sumber daya manusia ialah kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah kompetensi sumber daya manusia dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada BPPKAD Kabupaten Situbondo. penelitian ini diharapkan bisa memberikan sebuah informasi yang berguna sebagai masukan dan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah kabupaten situbondo untuk mengetahui pentingnya kompetensi SDM pada sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah.

LANDASAN TEORI

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut (Sholihin, M., & Ratmono, 2015; (Harto, 2022) laporan keuangan adalah suatu entitas pelaporan keuangan yang penting bagi pengguna ketika membuat dan mengevaluasi keputusan alokasi sumber daya. Sedangkan laporan keuangan (Fauziah, 2018) merupakan laporan terstruktur atas posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Menurut (Defitri, 2016) kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, yaitu kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakai dalam pengambilan keputusan, bebas dari pemahaman yang menyesatkan, kesalahan material dan andal sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya. untuk dapat menyusun laporan keuangan eksternal yang mencakup laporan keuangan formal, seperti laporan surplus defisit, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, serta neraca dan kinerja pengukuran keuangan dan non-keuangan. Laporan keuangan berasal dari proses akuntansi keuangan dan merupakan sarana untuk mentransfer informasi keuangan kepada lembaga atau organisasi pelapor dan kepada pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatannya.

Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut (Solihin, 2017) karakteristik pelaporan keuangan adalah tindakan standar yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan ini. karakteristik ini akan menjadi standar persyaratan laporan keuangan pemerintah daerah untuk memenuhi kualitas yang dipersyaratkan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah daerah meliputi:

- 1) Relevan
- 2) Andal
- 3) Dapat dibandingkan
- 4) Dapat dipahami

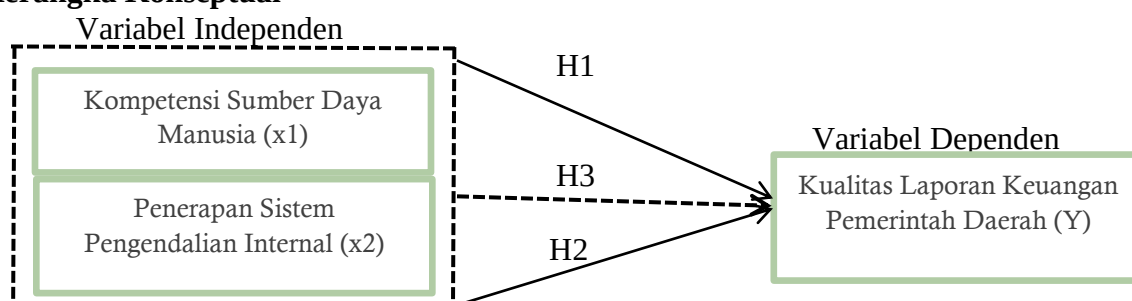
Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut (Wirawan, 2015; Soepriyadi, Ristiyana, Harto, & et. al., 2022; Fachrurazi, et al., 2021) kompetensi sumber daya manusia menggambarkan karakteristik pengetahuan, keterampilan, perilaku dan pengalaman yang dimiliki manusia untuk melaksanakan pekerjaan atau peran tertentu secara efektif. Kompetensi sumber daya manusia meliputi kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk menjalankan fungsi atau wewenangnya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas dapat dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran (*outputs*) dan hasil-hasil (*outcomes*). Untuk menilai kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari level *of responsibility* dan kompetensi sumber daya manusia tersebut. Tanggung jawab dapat dilihat dalam deskripsi pekerjaan, deskripsi pekerjaan merupakan dasar untuk melakukan tugas dengan baik. Tanpa *job description* yang jelas, sumber daya tersebut tidak akan dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses integral atas tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh atasan dan seluruh pegawai untuk memberikan kepastian yang memadai atas pencapaian tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, aset keamanan, negara, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Pengawasan internal adalah seluruh proses pemeriksaan, pemantauan, penelaahan, evaluasi, dan kegiatan pengawasan lainnya dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang cukup memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang ditetapkan secara efektif dan efisien bagi manfaat kepemimpinan. Dalam mewujudkan pemerintahan yang baik.

Kerangka Konseptual



H1: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah

H2: Penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah.

H3: Kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Situbondo. Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode Pengambilan sampel ini dilakukan secara *non probability sampling*, yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sampel bertujuan dimana teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga penarikan sampel bertujuan. Berdasarkan populasi diatas, kriteria sampel dalam penelitian ini adalah para pegawai yang terlibat dalam bidang pembuatan laporan keuangan Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Situbondo. Sampel berjumlah 50 orang dan data yang bisa diolah 44 orang/responden. Jenis penelitian kuantitatif maka data yang diperoleh dari hasil kuisioner dan studi kepustakaan.

PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	10,553	0,290	Valid
X1.2	10,690	0,290	Valid
X1.3	10,541	0,290	Valid
X1.4	10,740	0,290	Valid
X1.5	10,790	0,290	Valid
X2.1	10,727	0,290	Valid
X2.2	10,701	0,290	Valid
X2.3	10,598	0,290	Valid
X2.4	10,679	0,290	Valid
X2.5	10,679	0,290	Valid
Y1.1	10,916	0,290	Valid
Y1.2	10,848	0,290	Valid
Y1.3	10,898	0,290	Valid
Y1.4	10,803	0,290	Valid

Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan masing-masing variabel pada penelitian tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai α	α ditetapkan	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,647	0,60	Reliabel
Penerapan Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,683	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,881	0,60	Reliabel

Menunjukkan hasil dari uji reliabilitas pada variabel kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah memiliki nilai lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan reliabel.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Estimasi Regresi

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig.
Konstanta	-1,622	-513	0,610
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,437	3,651	0,001
Penerapan Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,527	3,207	0,003

$$Y = -1,622 + 0,437X_1 + 0,527X_2 + e$$

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardize d Residuall
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000001
	Std. Deviation	1.20356613
	Absolute	.079
Mostl Extreme Differences	Positive	.079
	Negative	-.073
Testl Statistic		.079
lAsymp. Sig. (2- tailed)		.200 ^{c,d}

Pada penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan > 0,05. Dapat dilihat bahwa nilai signifikan 0,05 yaitul 0,200, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel bebas dan terikat pada penelitian ini berdistribusi normal.

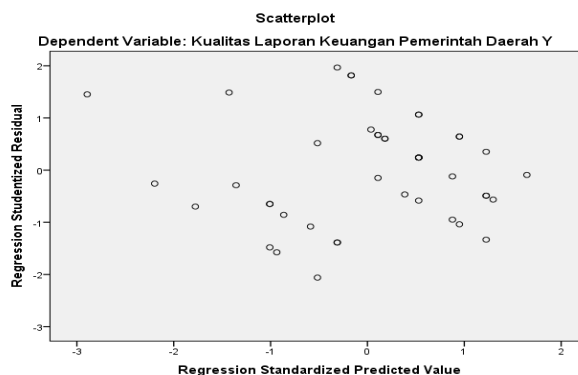
Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi sumber daya manusia (x1)	10,778	1,285	Tidak terjadi multikolinieritas
Penerapan sistem pengendalian internal (x2)	0,778	1,285	Tidak terjadi multikolinieritas

Variabel dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$. Penelitian ini memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$, yang artinya variabel dalam suatu model tidak saling berkorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: SPSS

Menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu atau tidak beraturan serta menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y sehingga dinyatakan bahwa variabel bebas pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Tabel 6 Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	t-tabel	t-hitung	Sig.
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,437	2,019	3,651	0,001
Penerapan Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,527	2,019	3,207	0,003

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,651 > 2,019$) dan memiliki nilai signifikan 0,001. Nilai 0,001 ini lebih kecil dari nilai taraf signifikan 5% (0,05). Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y), sehingga membuktikan bahwa H1 diterima.
2. Variabel Penerapan Sistem Pengendalian Internal (X2) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,207 > 2,019$) dan memiliki nilai signifikan 0,003. Nilai 0,003 ini lebih kecil dari nilai taraf signifikan 5% (0,05). Sehingga dapat dinyatakan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y), sehingga membuktikan bahwa H2 diterima.

Hasil Uji f

Tabel 7 Hasil Uji f

f hitung	Sig.	f tabel	Sig.
22,255	0,000	3,22	0,05

Berdasarkan Uji f diatas, hasil perhitungan statistic yang di l dapat menunjukkan nilai f lhitung sebesar 22,255 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan f hitung (22,255) lebih besar dari f ltabel (3,22), maka model regresi dapat digunakan untuk melihat Kualitas Laporan Keuangan Daerah atau dapat dikatakan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sehingga membuktikan bahwa H3 diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,721	0,521	0,497	1,23257

Hasil perhitungan regresi yang di dapat besarnya adalah sebesar 0,497 atau 50% Angka tersebut berarti bahwa sebesar 50% tingkat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang terjadi dapat dijelaskan dengan variabel Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah. Sementara sisanya, yaitu 50% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya.

Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Kompetensi Sumber daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diterima. Kompetensi Sumber Daya Manusia mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu sebesar 5% atau (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Sumber daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 dengan t-hitung 3,651. Dimana nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,651 > 2,019$) maka H1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik kualitas laporan keuangan daerah sehingga laporan tersebut memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan. Menurut Wirawan (2015:9) oleh karena itu instansi perlu mempertimbangkan Kompetensi sumber daya manusia meliputi kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk menjalankan fungsi atau wewenangnya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diterima. Penerapan sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu sebesar 5% atau (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penerapan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah memiliki nilai signifikan sebesar 0,003 dengan t-hitung 3,207. Dimana nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,207 > 2,019$) maka H2 diterima. Pengendalian Internal adalah untuk memberikan jaminan yang memadai guna mencapai efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Dera et al., 2016).

Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diterima. Kompetensi sumber daya manusia dan Penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu sebesar 5% atau (0,05) dari hasil analisis f hitung 22,255 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan f tabel 3,22, maka H3 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada badan pengelolaan pendapatan keuangan dan aset daerah Kabupaten Situbondo. Hasil ini berhasil menjawab dari peneliti sebelumnya yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada badan pengelolaan pendapatan keuangan dan aset daerah Kabupaten Situbondo. Hasil ini berhasil menjawab dari peneliti sebelumnya yang menyatakan penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Saran

Bagi pimpinan BPPKAD Kabupaten Situbondo diharapkan agar terus meningkatkan dan mempertahankan kompetensi sumber daya manusia yang berhubungan dalam pembuatan laporan keuangan dengan memberikan pelatihan-pelatihan teknis, serta pelaksanaan sistem pengendalian internal agar lebih diperhatikan terutama sebelum masuk pada masa-masa audit.

untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Bagi peneliti selanjutnya, ataupun peneliti untuk terus mengkaji serta mengembangkan dan menyempurnakan penelitian lebih lanjut untuk masalah yang akan datang. Mengembangkan penelitian dapat diarahkan kepada eksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Defitri, Y. S. (2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Keuangan Pemerintah Daerah. *National Conference of Applied Sciences, Engineering, Business and Information Technology*, 309–314.
- Dera, A. P., Sondakh, J. J., Warongan, J. D. L., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2016). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Piutang Dan Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada Pt . Surya Wenang Indah Manado the Effectiveness Analysis of Internal Control System of Account Receivable and Bad Debt At Pt . Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1498–1508.
- Erviana. (2017). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Kegiatan Pengendalian Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survey Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kota Palu). *E Jurnal Katalogis*, 5(4), 182–193.
- Fachrurazi, Rinaldi, K., Jenita, Purnomo, Y. J., Harto, B., & Dwijayanti, A. (2021). *Teori Dan Konsep Manajemen Sumber Manusia*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Fauziah, I. (2018). *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Harto, B. (2022). Peran Keuangan dan Akuntansi Dalam Sustainability. In T. Agustina, S. B. Dwianto, A. Ferlina, B. Harto, & e. al, *Business Sustainability: Concepts, Strategies, And Implementation* (pp. 187-195). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Putri syukria lubis. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pd. Pasar Kota Medan. *Pakistan Research Journal of Management Sciences*.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2015). Keuangan Daerah Berbasis Akrual. In *Semarang/Jogjakarta : UPP STIM YKPN* (cetakan pe).
- Solihin, D. R. dan M. (2017). *Akuntansi Keuangan Daerah, Berbasis Akrual*. UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Suhendra, A. D., Asworowati, R. D., & Ismawati, T. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Akrab Juara*, 5(1), 43–54. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>.
- Soepriyadi, I., Ristiyana, R., Harto, B., & et. al. (2022). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Wijayanti, L., Arifin, A., & CA, A. (2017). ... *Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris* <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/49380>
- Wirawan. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.